

# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pada tanggal 30 Januari 2020, *World Health Organization* (WHO) mengumumkan sebuah wabah Corona virus baru (*Covid-19*) sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang sangat meresahkan Dunia. *Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus* (SARS-CoV-2) adalah suatu virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Pada beberapa kasus, virus tersebut hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan seperti flu, Namun virus ini juga dapat mengakibatkan infeksi pernapasan seperti infeksi paru-paru (*Pneumonia*), *Mers*, dan *SARS*. Virus Corona (*Covid-19*) memiliki gejala terhadap penderita demam di atas 38 derajat *Celcius*, batuk, hingga sesak napas yang membutuhkan perawatan di rumah sakit.

Gejala ini diperberat jika sipenderita merupakan usia lanjut dan mempunyai penyakit bawaan lain, seperti penyakit paru *obstruktif* menahun dan penyakit jantung. Seseorang dapat terjangkit *Covid-19* melalui berbagai cara yaitu:

1. Tidak sengaja menghirup percikan ludah dari bersin atau batuk penderita *Covid-19*
2. Memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan air liur penderita *Covid-19*
3. Kontak jarak dekat dengan penderita *Covid-19*, misalnya bersentuhan atau berjabat tangan

Virus *Corona* (*Covid-19*) dapat menginfeksi siapapun dan akan jauh lebih berbahaya bahkan hingga fatal bila terjadi pada orang lanjut usia, ibu hamil, dan orang yang sedang sakit, ataupun orang yang daya tahan tubuhnya lemah. Untuk menanggapi *Covid-19*, diperlukan kesiapan dan tanggapan yang bersifat kritis seperti melengkapi manajemen fasilitas umum dengan pelayanan yang aman. Berdasarkan data pemantauan *Covid-19* Propinsi Sumatera Barat hingga 16 Februari 2021, Jumlah terkonfirmasi positif adalah sebanyak 28.236 Orang, Seperti terlihat pada Tabel 1.1

**Tabel 1. 1 Data Pantauan COVID-19 Provinsi Sumatera Barat**

SPESIMEN DIPERIKSA		KASUS SUSPECT				
7.46% Positif Rate		409 Total Suspect				
545.582	378.322	110 (26.9%)	299 (73.1%)			
Jumlah Spesimen Diperiksa	Jumlah Orang Diperiksa	Rawat	Isolasi Mandiri			
Kasus Terkonfirmasi Covid-19 Provinsi Sumatera Barat						
28.236 KASUS POSITIF						
231 (0.8%)	877 (3.1%)	26 (0.1%)	11 (0.0%)	0 (0.0%)	636 (2.3%)	26.455 (93.7%)
Rawat	Isolasi Mandiri	Isolasi Daerah	Isolasi BPSDM	Isolasi PPSDM	Meninggal	Sembuh

Sumber: <https://corona.sumbarprov.go.id/web>

Sebelum pandemi virus Corona Covid-19 benar-benar hilang dari Indonesia, pemerintah sudah mengambil sebuah kebijakan untuk membuka kembali kegiatan sosial ekonomi, kebijakan ini tentu akan menggerakkan lagi pergerakan manusia menggunakan alat transportasi umum. Trans Padang merupakan ruang tertutup ber AC yang memungkinkan terjadinya penularan melalui *airborne* hingga penyebaran melalui *contact* pun juga dapat terjadi karena pembatasan jumlah penumpang yang tidak ada, sehingga penularan melalui benda seperti pegangan (*Famites*) pun tidak akan dapat dihindari, Maka dari itu perlu dilakukan analisis terhadap tingkat kecemasan penumpang transportasi publik Trans Padang.

## 1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecemasan penumpang Transportasi publik pada adaptasi kebiasaan baru pandemi Covid-19 pada Transportasi publik Trans Padang serta solusi terhadap kecemasan sesuai skenario yang diinginkan penumpang.

Sedangkan yang menjadi manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara akademis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berguna dalam memperkaya bahan penelitian dan sumber bacaan di lingkungan Unand, khususnya di program studi teknik sipil.
2. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya yang berkaitan dengan masalah penelitian Transoprtasi.

3. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pengelola Trans Padang dan Dinas Perhubungan Kota Padang khususnya.

### 1.3 Batasan Masalah

Adapun pembatasan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kecemasan penumpang Trans Padang pada adaptasi kebiasaan baru pandemi *Covid-19* yang dibatasi pada pendapat, kepercayaan, nilai-nilai Kognitif dan pengharapan.
2. Pengukuran tingkat kecemasan menggunakan metode *Hamilton Rating Scale for Anxiety* (HRS-A). dengan 14 macam pertanyaan yang sudah di tentukan.
3. Data jumlah penumpang Trans Padang diambil pada saat Pandemi *Covid-19*.
4. Pengambilan sampel di koridor 1 Lubuk Buaya – Pasar Raya dan koridor IV Teluk Bayur – Anak Air.
5. Penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai September 2021. Lamanya penelitian akan disesuaikan dengan tingkat kebutuhan.

